

**PENGARUH TERPAAN INFORMASI MENGENAI KASUS KORUPSI
MANTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP
KEPUTUSAN MENDAFTAR DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Lampung Tahun Angkatan 2024)

SKRIPSI

Oleh:

Patresia Meiulina

NPM 2116031102



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2025

ABSTRAK

PENGARUH TERPAAN INFORMASI MENGENAI KASUS KORUPSI MANTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR DI UNIVERSITAS LAMPUNG (Studi pada Mahasiswa di Universitas Lampung Tahun Angkatan 2024)

Oleh

Patresia Meiulina

Pada Agustus 2022, terdapat berita mengenai kasus korupsi yang melibatkan Rektor Universitas Lampung (Unila), Prof. Dr. Karomani, M.Si., yang saat itu menjabat sebagai pemimpin tertinggi di Unila. Namun, calon-calon mahasiswa tetap memilih untuk mendaftar di Unila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan informasi mengenai isu tersebut terhadap keputusan mahasiswa tahun 2024 untuk mendaftar di Unila.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dan sampel merupakan mahasiswa Unila tahun angkatan 2024 namun merupakan responden yang berbeda. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, sehingga didapatkan 100 sampel sebagai responden utama. Uji validitas menggunakan 30 responden dengan kategori yang sama namun merupakan individu yang berbeda.

Hasil penelitian diuji dengan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan uji tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar 32,752 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,378 dengan arah positif. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan informasi mengenai isu tersebut terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar/tidak, dengan nilai sebesar 12,9%, dan 87,1% dipengaruhi faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan Rektor Universitas Lampung tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan responden untuk mendaftar/tidak mendaftar di Unila. Hal ini terbukti dengan semua responden telah menjadi mahasiswa Unila pada saat penelitian dilakukan. Adapun faktor-faktor yang menjadi pertimbangan kuat untuk tetap mendaftar adalah karakteristik kelembagaan, pengaruh orang lain, dan komunikasi pemasaran. Seberapa besar pengaruh faktor tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Kasus Korupsi Mantan Rektor, Keputusan Mendaftar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFORMATION EXPOSURE REGARDING THE CORRUPTION CASE OF THE FORMER RECTOR OF LAMPUNG UNIVERSITY ON STUDENTS' DECISION TO ENROLL AT LAMPUNG UNIVERSITY

(A Study on Class of 2024 Students at Lampung University)

By

Patresia Meiulina

In August 2022, news emerged regarding a corruption case involving the Rector of the University of Lampung (Unila), Prof. Dr. Karomani, M.Si., who was serving as the highest leader of the institution at that time. However, prospective students continued to choose Unila as their preferred university. This study aims to determine the extent to which exposure to information about the issue influenced the decisions of 2024 freshmen to enroll at Unila.

This research employs a quantitative approach with a survey method. The population and sample consist of 2024 Unila students, with different individuals representing each. The sample size of 100 respondents was determined using the Slovin formula and selected through purposive and snowball sampling techniques. The validity test was conducted using 30 respondents from the same category but with different individuals.

Data were analyzed using a simple linear regression model. The analysis yielded a constant value of 32.752 and a regression coefficient of 0.378 with a positive direction. The hypothesis test, using simple linear regression, indicated that exposure to information regarding the corruption issue had an influence of 12.9% on students' enrollment decisions, while the remaining 87.1% was affected by other factors. The findings show that exposure to information about the corruption case involving the former Rector of the University of Lampung did not have a significant effect on respondents' decisions to enroll. This is evidenced by the fact that all respondents had already become Unila students when the study was conducted. Factors that strongly influenced their decisions to enroll included institutional characteristics, social influence, and marketing communication. Further research is needed to measure the extent of these influencing factors.

Keywords: Former Rector's Corruption Case, Enrollment Decision

**PENGARUH TERPAAN INFORMASI MENGENAI KASUS KORUPSI
MANTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP
KEPUTUSAN MENDAFTAR DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Lampung Tahun Angkatan 2024)

Oleh:

Patresia Meiulina

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada:

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Judul Skripsi

: PENGARUH TERPAAN INFORMASI
MENGENAI KASUS KORUPSI MANTAN
REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG
TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR DI
UNIVERSITAS LAMPUNG
(Studi pada Mahasiswa Universitas Lampung
Tahun Angkatan 2024)

Nama Mahasiswa

: Patresia Meiufina

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2116031102

Program Studi

Ilmu Komunikasi

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

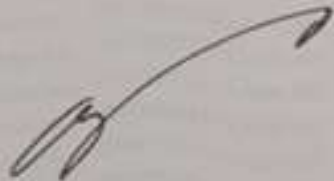
1. Komisi Pembimbing



Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.

NIP. 197810282001122001

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.

NIP. 198109262009121004

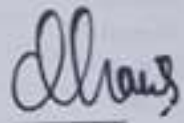
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Hestini Oktiani, S.Sos., M.Si.



Anggota : Dhanik Sulistyarini, S.Sos., MComn&MediaSt



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 19 Agustus 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Patresia Meiulina
NPM : 2116031102
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Gedong Meneng, Bandar Lampung
No. Handphone : 08176987847

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGARUH TERPAAN INFORMASI MENGENAI KASUS KORUPSI MANTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR DI UNIVERSITAS LAMPUNG (Studi pada Mahasiswa Universitas Lampung Tahun Angkatan 2024)" adalah benar benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandarlampung, 12 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Patresia Meiulina

2116031102

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di kota Jakarta Pusat, pada 2 Mei 2003 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Elson Hutagalung dan Imelda Rostati Pandiangan. Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kelapa Dua 05 Pagi. Lalu dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 207 Sekolah Standar Nasional (SSN) Jakarta Barat. Penulis juga sempat melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yadika 5 Jakarta Barat sebelum akhirnya pindah ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 85 Jakarta. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung, yaitu Universitas Lampung. Penulis diterima melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (Unila).

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di berbagai organisasi yang ada di lingkungan kampus mulai dari tingkat jurusan, fakultas, hingga universitas. Di tingkat jurusan, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Komunikasi bidang Photography periode 2022-2023. Pada periode 2022, penulis dipercayakan untuk menjadi bendahara bidang photography. Pada tingkat

fakultas, penulis mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam banyak kegiatan maupun acara di Persekutuan Doa Oikumene (PDO) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Terakhir, di tingkat Universitas, penulis juga berpartisipasi aktif dalam banyak kegiatan maupun acara di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kristen Universitas Lampung (Unila). Penulis sempat menjabat sebagai *creative director* atau ketua tim multimedia UKM Kristen Unila periode 2024.

Selama periode kuliah di semester 5, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Catur Karya Buana Jaya, Kec. Banjar Margo, Kab. Tulang Bawang, Lampung. Lalu pada semester 6, penulis mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dalam program ini, penulis berpartisipasi dalam kegiatan magang bersertifikat, tepatnya di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UPTD PLUT KUMKM) Provinsi Lampung.

MOTTO

“We Were Born To Make History”

(Dean Fujioka)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas anugerah dan pertolongan yang telah Tuhan Yesus Kristus berikan kepada penulis, maka dengan ini penulis mempersembahkan karya ilmiah berikut kepada:

Kedua orang tua tersayang, kepada Alm. papa dan kepada mama,
kedua sosok hebat inilah yang menjadi alasan penulis untuk tidak pernah menyerah dan memperjuangkan segala perjuangan yang telah lebih dahulu mereka lakukan. terselesaikannya penyusunan skripsi ini juga merupakan manifestasi dari segala ketahanan, kekuatan, dan pengorbanan yang juga ditorehkan oleh orang tua penulis, sehingga penulis bisa sampai di titik ini dan berhasil memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Semoga menjadi kebanggaan untuk papa dan mama.

Kepada kedua saudara penulis,
Bang Us dan Carlos, yang menemani penulis dan juga kerabat dan keluarga besar yang doanya selalu menyertai perjalanan penulis.

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Penguji Skripsi, dan Dosen Pembimbing Akademik,
atas bimbingan, saran, dan kritiknya yang senantiasa membantu penulis untuk tetap berada di arah yang tepat selama penyusunan skripsi ini.

SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang oleh berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Kasus Korupsi Mantan Rektor Universitas Lampung terhadap Keputusan untuk Mendaftar di Universitas Lampung”. Adapun penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa peran, bantuan, dan dorongan yang selalu diberikan kepada penulis dari berbagai pihak dengan tangan terbuka. Maka dari itu, dari hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan anugerah-Nya yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan studi di Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
5. Bapak Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
6. Ibu Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar memberikan arahan, waktu, dan ilmu selama penulis berkuliah. Doa yang baik penulis sampaikan kiranya Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

7. Ibu Dhanik Sulistyarini, S.Sos., M.Com&Media.St., selaku dosen penguji skripsi yang senantiasa memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga mendoakan untuk kesehatan dan kesuksesan ibu.
8. Bapak Vito Frasetya, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing saya sepanjang masa perkuliahan saya.
9. Seluruh dosen, staff administrasi, serta karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas pengetahuan, bantuan, serta arahan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini.
10. Orang tua tercinta, sosok paling kuat yang penulis tau, alasan penulis mampu berjuang hingga detik ini, mama tercinta. Terimakasih yang paling dalam penulis ucapkan karena berkat kasih sayang, perjuangan, kesabaran, semangat, dan doa-doa mama yang selalu menyertai langkah kaki penulis kapanpun dan dimanapun penulis berada. Setiap pencapaian yang penulis torehkan tidak lain adalah untuk kebanggaan mama dan Alm. papa tercinta.
11. Kedua saudara yang penulis sayangi, Bang Us dan Carlos, untuk tingkah laku, gebrakan, serta dukungan yang kalian berikan kepada penulis dengan cara kalian sendiri.
12. Keluarga dan kerabat yang selalu memperhatikan dan menyayangi penulis.
13. Kepada sosok pendukung dan keceriaan yang hadir dalam hidup penulis, Yehezkiel Oktavianus H. Butar Butar. Terimakasih untuk selalu menjadi pendengar yang baik, menjadi sumber semangat, dan menjadi pelukis yang memberikan warna baru dalam masa perkuliahan penulis di Universitas Lampung.
14. Anggota grup GG (cabang manapun), Rajja, Rico, Tonny, yang selalu kebersamai dan menjadi tempat berbagi segala pikiran penulis dari masa SMA hingga sekarang.
15. Anggota Golden Angels, Ade, Faiza, Lya, yang memberikan berbagai pengalaman dan dukungan untuk penulis selama masa perkuliahan.

16. Pewe, Ima, Neza yang juga kerap mendukung dan menghadirkan suasana nyaman bagi penulis selama masa perkuliahan.
17. Abang, kakak, teman-teman, serta adik-adik tingkat penulis dalam UKM Kristen Unila yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis di Universitas Lampung.
18. Teman-teman dan rekan kerja selama masa magang
19. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Unila
20. Seluruh responden mahasiswa tahun angkatan 2024 yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
21. Linkin Park yang lagu dan karya-karyanya selalu menemani siang dan malam penulis
22. Terakhir, terima kasih saya ucapkan kepada Patresia Meiulina, diri saya sendiri, yang telah mau untuk selalu berjuang dalam keadaan apapun, yang selalu mengusahakan berbagai upaya untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah dan tidak menjadikan perjuangan orang-orang tercinta menjadi kesia-siaan.

Bandarlampung, 12 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan

Patresia Meiulina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pikir.....	8
1.6. Hipotesis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	15
2.3. Terpaan Informasi (<i>Information Exposure</i>)	17
2.4. Pengambilan Keputusan	21
2.5. Pandangan Umum Kasus Korupsi Mantan Rektor Universitas Lampung .	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Tipe Penelitian	28
3.2. Variabel Penelitian.....	28
3.3. Definisi Konseptual	29
3.4. Definisi Operasional.....	32
3.5. Skala Pengukuran	35
3.6. Populasi dan Sampel	36

3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8. Teknik Pengolahan Data.....	40
3.9. Uji Validitas	41
3.10. Uji Reliabilitas.....	42
3.11. Teknik Analisis Data.....	42
3.12. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Hasil.....	44
4.2. Pembahasan	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	139
5.1. Kesimpulan.....	139
5.2. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima di Universitas Lampung Tahun 2021-2024	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel X.....	33
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Y	34
Tabel 5 Skala Likert	35
Tabel 6 Uji Validitas Variabel X.....	46
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Y	48
Tabel 8 Uji Reliabilitas Variabel X	49
Tabel 9 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	49
Tabel 10 Dimensi Kuesioner Variabel X.....	51
Tabel 11 Variabel X Sumber No. 1	52
Tabel 12 Variabel X Sumber No. 2	53
Tabel 13 Variabel X Sumber No. 3	54
Tabel 14 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Sumber	55
Tabel 15 Variabel X Frekuensi No. 1	56
Tabel 16 Variabel X Frekuensi No. 2	57
Tabel 17 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Frekuensi.....	58
Tabel 18 Variabel X Atensi No. 1	59
Tabel 19 Variabel X Atensi No. 2.....	60
Tabel 20 Variabel X Atensi No. 3.....	60
Tabel 21 Variabel X Atensi No. 4.....	61
Tabel 22 Variabel X Atensi No. 5.....	62
Tabel 23 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Atensi	63
Tabel 24 Variabel X Durasi No. 1	64
Tabel 25 Variabel X Durasi No. 2	65
Tabel 26 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Durasi	66
Tabel 27 Interval Variabel X	67
Tabel 28 Kategori Variabel X.....	67
Tabel 29 Rekapitulasi Variabel X.....	67
Tabel 30 Dimensi Kuesioner Variabel Y	68
Tabel 31 Variabel Y Kognitif No. 1	69
Tabel 32 Variabel Y Kognitif No. 2.....	70

Tabel 33 Variabel Y Kognitif 3	71
Tabel 34 Variabel Y Kognitif 4	72
Tabel 35 Variabel Y Kognitif 5	73
Tabel 36 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Kognitif	74
Tabel 37 Variabel Y Afektif No. 1	75
Tabel 38 Variabel Y Afektif No. 2	76
Tabel 39 Variabel Y Afektif No. 3	77
Tabel 40 Variabel Y Afektif No. 4	78
Tabel 41 Variabel Y Afektif No. 5	78
Tabel 42 Variabel Y Afektif No. 6	79
Tabel 43 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Afektif	80
Tabel 44 Variabel Y Behavioral No. 1	81
Tabel 45 Variabel Y Behavioral 2	81
Tabel 46 Variabel Y Behavioral 3	82
Tabel 47 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Behavioral	83
Tabel 48 Interval Variabel Y	84
Tabel 49 Kategori Variabel Y	85
Tabel 50 Rekapitulasi Variabel Y	85
Tabel 51 Tabel Kategori Nilai Persentase	86
Tabel 52 Kategori Item Variabel X	87
Tabel 53 Kategori Item Variabel Y	88
Tabel 54 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X dan Y	89
Tabel 55 Tabel Derajat Hubungan	91
Tabel 56 Jawaban Karakteristik Kelembagaan (UKT)	96
Tabel 57 Jawaban Karakteristik Kelembagaan (Reputasi)	97
Tabel 58 Jawaban Karakteristik Kelembagaan (Lokasi)	97
Tabel 59 Jawaban Karakteristik Kelembagaan (Fasilitas)	97
Tabel 60 Jawaban Karakteristik Kelembagaan (Aturan Pendaftaran)	98
Tabel 61 Jawaban Pengaruh Orang Lain	99
Tabel 62 Jawaban Jumlah Pengaruh Orang Lain	99
Tabel 63 Jawaban Komunikasi Pemasaran (Pencapaian/Prestasi)	100
Tabel 64 Jawaban Komunikasi Pemasaran (Kegiatan Kemahasiswaan)	101
Tabel 65 Jawaban Komunikasi Pemasaran (Kegiatan Kemahasiswaan)	101
Tabel 66 Jawaban Komunikasi Pemasaran (Kegiatan Kemahasiswaan)	102
Tabel 67 Jawaban Komunikasi Pemasaran (Kegiatan Kemahasiswaan)	103
Tabel 68 Rekapitulasi Jawaban Faktor Lain Mendaftar	124
Tabel 69 Daftar Identitas Responden	147
Tabel 70 Distribusi Jawaban Variabel X	164
Tabel 71 Distribusi Variabel Y	169

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kurva Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima di Universitas Lampung Tahun 2021-2024	4
Gambar 2 Kerangka Pikir.....	8
Gambar 3 Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	90
Gambar 4 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y	91
Gambar 5 Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y	93
Gambar 6 Uji Normalitas	94
Gambar 7 Hasil Uji t	95
Gambar 8 Uji Validitas Variabel X.....	151
Gambar 9 Uji Validitas Variabel Y	152

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandangan subjektif yang dimiliki oleh calon peserta didik mengenai suatu lembaga pendidikan tinggi berperan penting dalam memengaruhi proses pengambilan keputusan mereka dalam memilih universitas atau institut sebagai tempat menempuh pendidikan (Manullang dan Simanjuntak, 2024:169).

Pengambilan keputusan, terlebih apabila hal tersebut menyangkut kepentingan masa depan seseorang, tentu bukanlah suatu hal yang dapat dipandang sebelah mata. Pengambilan keputusan dalam peristiwa semacam ini perlu dipertimbangkan dan direncanakan dalam berbagai aspek, seperti kualitas, fasilitas, lokasi, biaya yang dibutuhkan, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui semua itu, kita memerlukan informasi.

Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber di sekitar kita melalui alat indera yang kita miliki. Menurut pendapat Schermerhorn serta Osborn dan Sugihartono dkk dalam Nisa dkk (2023:2016), seorang individu menerima berbagai stimuli atau rangsangan dalam bentuk informasi dari lingkungan sekitarnya melalui panca indera. Panca indera tersebut meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Informasi yang diterima melalui indera-indera ini kemudian diproses oleh otak, di mana individu berusaha untuk memahami dan menginterpretasikan pesan tersebut. Interpretasi ini menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat subjektif dan unik untuk setiap individu. Hasil dari proses pemikiran tersebutlah yang

kemudian dapat mempengaruhi seseorang dalam tindakan selanjutnya, yaitu bagaimana pandangannya terhadap peristiwa tersebut, apa emosi atau perasaan yang muncul di dalam dirinya, dan tindakan apa yang akan diambil dalam menanggapi pesan tersebut (Setyaningsih, 2019:15-16). Oleh karena itu, informasi mengenai suatu lembaga pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi (PT) merupakan tingkat lanjutan setelah sekolah menengah. PT dapat menawarkan program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. PT dapat berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, ataupun universitas. Berdasarkan informasi dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2023, Indonesia memiliki 4.523 perguruan tinggi, dimana menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 76 diantaranya merupakan perguruan tinggi negeri akademik termasuk di dalamnya adalah Universitas Lampung.

Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Pulau Sumatera. Universitas Lampung atau yang juga dikenal dengan Unila berlokasi di Kota Bandarlampung, Provinsi Lampung. Unila sebagai PT (Perguruan Tinggi) menawarkan bermacam program pendidikan yang mencakup: program diploma, sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan juga program profesi di berbagai bidang seperti akuntansi, dokter dan notariat. Sampai pada hari ini, Unila menaungi 8 fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Pertanian (FP), dan Fakultas Teknik (FT). Menurut laman resmi unila (unila.ac.id), Unila berhasil berada pada peringkat 1.500 dari total 1.904 perguruan tinggi yang terdaftar pada 108 negara berdasarkan *Times Higher Education's (THE) World University Rankings (WUR)* pada tahun 2024.

Dari 24 universitas Indonesia yang masuk ke dalam pemeringkatan ini, Unila berhasil menduduki peringkat ke-16 dalam kategori Universitas Terbaik se-Indonesia dan Tiga Besar Universitas Terbaik di Pulau Sumatera. Pengukuran THE WUR berdasarkan lingkungan penelitian, pengajaran, kualitas penelitian, pandangan internasional dan industri. Pencapaian ini menjadi tapakan baru bagi Unila menuju impiannya dalam mewujudkan internasionalisasi dan *world class university*.

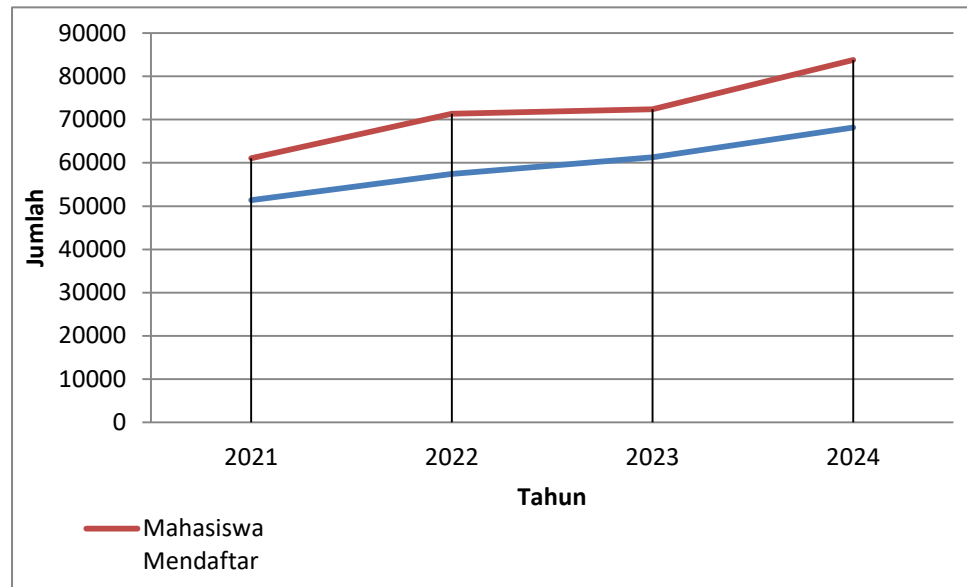
Namun, pada bulan Agustus 2022, masyarakat Indonesia, khususnya kalangan civitas akademika Universitas Lampung (Unila), dikejutkan oleh sebuah berita yang mengabarkan tentang kasus korupsi yang melibatkan mantan rektor Universitas Lampung, Prof. Dr. Karomani, M.Si., yang saat itu menjabat sebagai pemimpin tertinggi di Unila. Peristiwa ini menjadi sorotan publik ketika Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berhasil menangkap Prof. Karomani bersama sejumlah pejabat lainnya di berbagai lokasi berbeda, termasuk Lampung, Bali, dan Bandung. Berita mengenai operasi penangkapan ini segera menimbulkan perbincangan hangat di kalangan masyarakat dan media massa, menciptakan gelombang kritik serta kekecewaan. Peristiwa ini sangat disayangkan, mengingat dunia pendidikan seharusnya menjadi tempat yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan kejujuran.

Kendati demikian, Universitas Lampung pun masih menapakkan kakinya sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung, dan calon-calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia masih memilih Universitas Lampung sebagai jalannya untuk menempuh pendidikan di dunia perguruan tinggi.

Peneliti mengambil data dari rentang waktu 2021 hingga 2024 untuk melihat perkembangan atau perbandingan calon mahasiswa yang mendaftar dari sebelum terjadinya Operasi Tangkap Tangan (OTT) Prof. Karomani hingga pasca kejadian. Berikut ini adalah kurva yang menunjukkan animo calon

mahasiswa pada tahun 2021 sampai dengan 2024 dalam memilih Universitas Lampung sebagai sarana dalam menempuh studi di perguruan tinggi:

Gambar 1 Kurva Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima di Universitas Lampung Tahun 2021-2024



Sumber: Kassubag Registrasi dan Statistik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lampung

Untuk rincian data jumlah per fakultas dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima di Universitas Lampung Tahun 2021-2024

No	Fakultas	Data Mahasiswa Baru Semua Jalur Tahun angkatan 2021-2024							
		2021		2022		2023		2024	
		Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima
1	Ekonomi dan Bisnis	7206	830	6761	986	9811	1290	14118	1400
2	Hukum	3364	1013	3950	1317	4367	1062	4109	1033
3	KIP	9842	2901	12751	4772	13416	3016	12886	7526
4	Pertanian	5687	1328	5701	1993	6124	1537	6528	1476
5	Teknik	5752	1321	6045	1509	6459	1479	7608	1522
6	ISIP	9842	1081	9983	1544	10142	1373	11724	1441
7	MIPA	3338	872	3820	1314	3563	961	4163	836
8	Kedokteran	6355	422	8423	478	7403	371	7062	397

Sumber: Kassubag Registrasi dan Statistik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lampung

Dari sajian data di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2021, atau sebelum tersebarnya berita OTT tersebut, jumlah mahasiswa yang mendaftar di Unila adalah sebanyak 51.386 orang. Lalu pada tahun 2022, meningkat menjadi

57.434 orang. Perlu diketahui bahwa tanggal pendaftaran mahasiswa baru di Unila pada tahun 2022 mulai dibuka sebelum kejadian tersebut terjadi. Berikutnya pada tahun 2023, atau pasca kejadian, animo masyarakat untuk mendaftar menunjukkan peningkatan hingga mencapai 61.285 orang, disusul dengan tahun 2024 dimana peningkatan terjadi secara drastis menjadi 68.198 orang.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang mendaftar terus meningkat setiap tahunnya, bahkan dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam angka yang besar, kendati pemberitaan penangkapan mantan rektor Prof. Karomani pada tahun 2022. Informasi ini semakin mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mahasiswa tahun angkatan 2024 untuk mendaftar.

Adapun alasan yang melatarbelakangi penelitian ini untuk memilih mahasiswa tahun angkatan 2024 adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh dari informasi yang sempat *viral* tersebut bahkan setelah hampir 2 tahun pasca kejadian. Penelitian ini ingin melihat apakah informasi itu menjadi ingatan yang membekas, apakah informasi tersebut benar memengaruhi mereka untuk mendaftar, atau apakah terdapat alasan lain yang pengaruhnya lebih kuat daripada informasi kasus OTT mantan rektor Unila sehingga mereka tetap memutuskan untuk mendaftar.

Penelitian mengenai pengaruh terpaan informasi terhadap pengambilan keputusan menggunakan metode penelitian kuantitatif telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Penelitian pertama berjudul “*Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah dengan Tingkat Pendidikan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi Se-SMA Swasta di Kecamatan Waru Sidoarjo*” oleh Ma’Uunatul Waahidah pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra sekolah, biaya pendidikan, dan lingkungan keluarga memberikan dampak yang signifikan terhadap

keputusan untuk mendaftar di sekolah SMA swasta di Kecamatan Waru Sidoarjo.

Penelitian kedua berjudul *“Pengaruh Terpaan Informasi Instagram @kitabisacom Terhadap Keputusan Followers Berdonasi Online di Masa Pandemi COVID-19”* oleh Rizfa Putri Khainayya pada tahun 2022. Melalui riset ini, Khainayya mengungkapkan bahwa paparan informasi dari platform digital Instagram @kitabisacom berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam berdonasi secara online, terutama pada masa COVID-19.

Penelitian ketiga berjudul *“Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi”* oleh Utami Andiandini pada tahun 2016. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa adanya pengaruh informasi terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftarkan dirinya di perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan.

Penelitian keempat berjudul *“Pengaruh Words of Mouth dan Citra Prodi terhadap Pemilihan Prodi: Survey Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2018-2021”* oleh Novia Nur Rohmah pada tahun 2023. Peneliti dalam studi ini menemukan bahwa komunikasi WOM atau *Words of Mouth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi. Melainkan, citra prodi yang menjadi faktor utama pengambilan keputusan untuk memilih program studi.

Penelitian kelima dengan judul *“Analisis Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Angkatan 2018)”* oleh Intan Primadini dan Cendera Rizky Anugrah Bangun pada tahun 2019 juga menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi keputusan memilih PTS. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal.

Setelah melakukan penelusuran, peneliti melihat bahwa belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti tentang pengaruh terpaan informasi mengenai suatu fenomena yang cenderung bersifat negatif terhadap

keputusan mahasiswa dalam memilih untuk mendaftar atau tidak mendaftar di suatu lembaga pendidikan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di bawah judul **“Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Kasus Korupsi Mantan Rektor Universitas Lampung terhadap Keputusan Mahasiswa Mendaftar di Universitas Lampung (Studi Pada Mahasiswa di Universitas Lampung Tahun 2024)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mahasiswa tahun 2024 untuk mendaftar di Universitas Lampung?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disampaikan, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mahasiswa tahun 2024 untuk mendaftar di Universitas Lampung.

1.4. Manfaat Penelitian

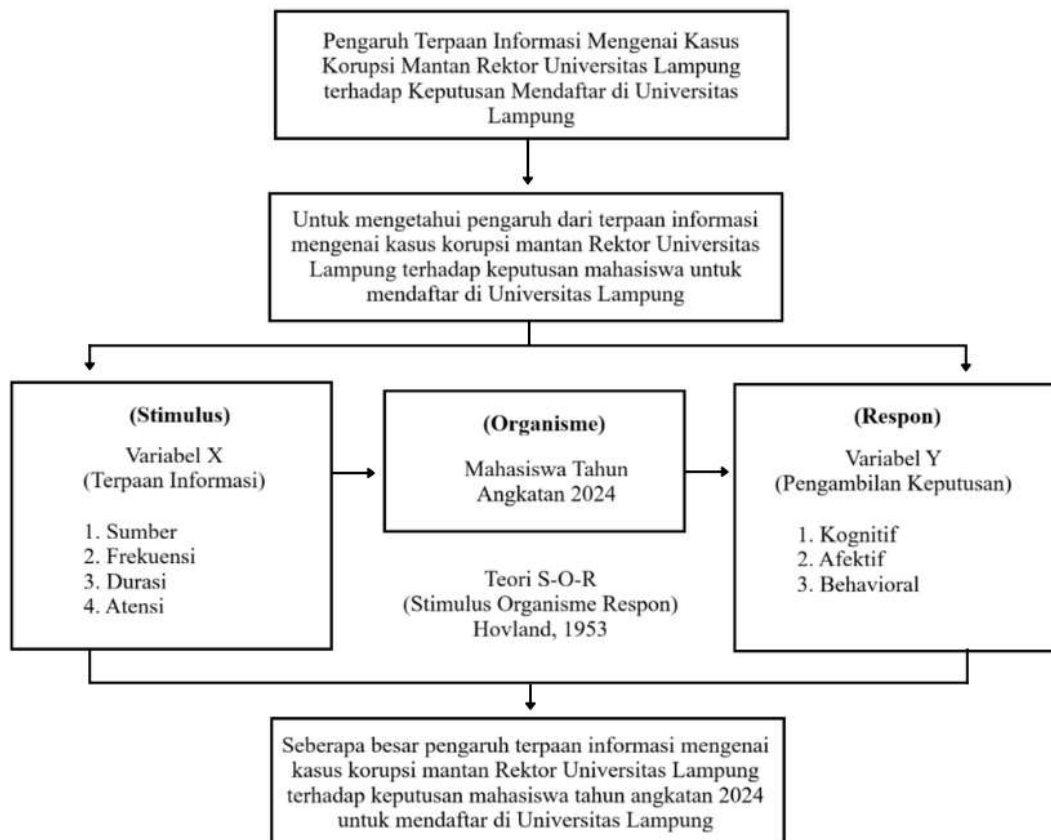
1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pengaruh terpaan informasi dalam bidang ilmu komunikasi
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber baca yang bermanfaat dan menginspirasi pembaca dalam memahami

pengaruh terpaan informasi terhadap keputusan masyarakat, terutama bagi bidang relevan seperti kehumasan dan praktisi serupa.

1.5. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah representasi dari landasan pemikiran dalam suatu penelitian. Di dalamnya terdapat prinsip atau konsep dasar penelitian, teori yang mendukung, serta variabel-variabel yang akan dikaji (Syahputri dkk, 2023: 161-163). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kerangka pikir seperti berikut:

Gambar 2 Kerangka Pikir



Sumber: Diolah Peneliti, September 2025

Kerangka pikir ini menggambarkan pertanyaan peneliti mengenai apakah terpaan informasi tentang kasus mantan rektor Universitas Lampung benar

mempengaruhi keputusan mereka untuk mendaftar di Universitas Lampung. Peneliti menggunakan indikator terpaan informasi menurut Puspitasari & Abidin pada tahun 2024 sebagai variabel bebas (X) dan indikator pengambilan keputusan oleh Setyaningsih pada tahun 2019 sebagai variabel terikat (Y). Peneliti ingin melihat fenomena ini melalui teori S-O-R (*Stimulus Organism Response*) yang dicetuskan oleh Carl Hovland pada tahun 1953. Menurut Rosdiana dkk (2023:18), teori S-O-R digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya pengambilan keputusan atau perubahan perilaku seseorang yang merupakan respon terhadap rangsangan atau stimulus yang diterima melalui panca indera. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh paparan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan seorang mahasiswa untuk mendaftar di Universitas Lampung.

1.6. Hipotesis

Menurut Noor (2012:79-80), istilah hipotesis terdiri dari dua kata, yaitu *hypo*, yang menunjukkan sesuatu yang belum pasti kebenarannya, dan *tesis*, yang merujuk pada suatu pernyataan atau kesimpulan. Maka hipotesis merupakan kesimpulan atau pernyataan dari hubungan variabel-variabel yang dapat diuji untuk menentukan kebenarannya. Adapun jawaban dari hipotesis yang telah ditetapkan harus melalui penelurusan secara empiris yang telah dikaji pada kajian teori. Hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mahasiswa tahun 2024 untuk mendaftar di Universitas Lampung.

H_1 : Terdapat pengaruh dari terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mahasiswa tahun 2024 untuk mendaftar di Universitas Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam kegiatan penelitian, seorang peneliti membutuhkan referensi sebagai arahan untuk melakukan penelitian. Menurut Randi dalam Polii (2024:14), penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi penting bagi peneliti dalam melakukan analisis terhadap penelitian yang sedang dikerjakan. Referensi yang digunakan harus memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Adanya penelitian terdahulu bertujuan untuk mendukung peneliti serta menambah wawasan dan materi dalam kajian yang sedang dilakukan.

Dengan memahami penelitian terdahulu, peneliti dapat mempelajari kekurangan yang ada pada studi sebelumnya serta menghindari duplikasi dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari plagiasi juga untuk memperkaya bahan kajian agar hasil penelitian lebih beragam. Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh paparan informasi terhadap keputusan yang diambil oleh masyarakat dalam melakukan suatu tindakan. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian	
			Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	“Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah dengan Tingkat Pendidikan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi Se-SMA Swasta di Kecamatan Waru Sidoarjo” oleh Ma’Uunatul Waahidah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. 2023.	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa citra sekolah, biaya pendidikan, dan lingkungan keluarga memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan untuk mendaftar di sekolah SMA swasta di Kecamatan Waru Sidoarjo.	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai citra sebagai pertimbangan untuk mendaftar	Penelitian ini tidak hanya meneliti citra sekolah, namun juga biaya pendidikan dan lingkungan keluarga untuk mencari tahu seberapa besar pengaruhnya dalam keputusan untuk mendaftar.
2	“Pengaruh Terpaan Informasi Instagram @kitabisacom Terhadap Keputusan <i>Followers</i> Berdonasi <i>Online</i> di Masa Pandemi COVID-19” oleh Rizfa Putri Khainayya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2022.	Peneliti pada riset ini menemukan bahwa keputusan <i>followers</i> akun instagram @kitabisacom untuk berdonasi secara daring saat masa pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh terpaan informasi di media sosial khususnya akun instagram kitabisacom.	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengaruh terpaan informasi terhadap pengambilan keputusan seseorang.	Penelitian ini membahas mengenai pengaruh terpaan informasi terhadap keputusan seseorang untuk melakukan donasi <i>online</i> yang hanya dilihat dari pengaruh pesan di media sosial instagram, sedangkan peneliti mencari tahu mengenai pengaruh terpaan informasi dari berbagai sumber terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar di perguruan tinggi.
3	“Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi” oleh Utami Adiandini,	Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh dari citra lembaga	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengaruh informasi yang	Penelitian ini membahas mengenai citra perguruan tinggi yang cenderung positif dan pengaruhnya

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian	
			Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016.	pendidikan pada keputusan untuk memilih tempat studi, khususnya ketika suatu lembaga memiliki citra yang baik maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftar	kemudian mempengaruhi keputusan seseorang untuk mendaftar di perguruan tinggi.	terhadap keputusan untuk memilih tempat studi.
4	“Pengaruh <i>Words of Mouth</i> dan Citra Prodi terhadap Pemilihan Prodi: Survey Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2018-2021” oleh Novia Nur Rohmah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2023.	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa komunikasi WOM atau <i>Words of Mouth</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi. Melainkan, citra prodi yang menjadi faktor utama pengambilan keputusan untuk memilih program studi.	Penelitian ini juga meneliti mengenai pengaruh citra terhadap pengambilan keputusan.	Penelitian ini meneliti pengaruh citra dan juga komunikasi WOM (<i>Words of Mouth</i>) terhadap pengambilan keputusan.
5	“Analisis Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Angkatan 2018” oleh Intan Primadini dan Cendera Rizky Anugrah Bangun, Universitas Multimedia Nusantara. 2019	Penelitian ini menemukan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi keputusan memilih PTS. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal.	Penelitian ini meneliti pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.	Penelitian ini meneliti banyak faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan seperti motivasi dan sikap

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Berbagai penelitian tersebut memiliki bahasan yang relevan dengan penelitian ini. Meski demikian, penelitian-penelitian di atas memiliki ciri khas dan hasil bahasannya masing-masing.

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah dengan Tingkat Pendidikan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi Se-SMA Swasta di Kecamatan Waru Sidoarjo” oleh Ma’Uunatul Waahidah, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra sekolah, biaya, dan lingkungan keluarga dalam keputusan untuk siswa memilih tempat studi. Penelitian ini juga menggunakan tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel moderator. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan dari citra sekolah, biaya pendidikan, dan lingkungan keluarga pada keputusan siswa memilih tempat studi. Namun, pada uji moderasi, diketahui bahwa variabel “tingkat pendidikan orang tua” tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel citra sekolah, biaya pendidikan, dan lingkungan keluarga terhadap keputusan siswa untuk memilih tempat studi. Dalam penelitiannya, Ma’Uunatul juga menyarankan agar sekolah meningkatkan kegiatan-kegiatan inovatif dan mengevaluasi kelemahan dan kelebihan yang ada untuk menambah daya tarik sekolah.

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Terpaan Informasi Instagram @kitabisacom Terhadap Keputusan *Followers* Berdonasi *Online* di Masa Pandemi COVID-19” oleh Rizfa Putri Khainayya. Penelitian ini memang tidak membahas mengenai lembaga pendidikan, namun penelitian ini masih relevan karena membahas mengenai pengaruh terpaan informasi dan bagaimana terpaan tersebut dapat menjadi faktor penentu pengambilan keputusan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan informasi dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terpaan informasi pada platform Instagram @kitabisacom pada keputusan pengikut akun tersebut untuk melakukan donasi di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa

keputusan untuk berdonasi secara *online* dapat dilihat dari tinggi rendahnya terpaan informasi dari akun Instagram @kitabisacom. Dalam penelitian ini, Rizfa menyarankan agar akun Instagram @kitabisacom meningkatkan frekuensi penyebaran kontennya agar dapat menarik lebih banyak masyarakat.

Penelitian ketiga berjudul “Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi” oleh Utami Andiandini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh citra lembaga pendidikan terhadap keputusan untuk memilih tempat studi, yang dilakukan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menunjukkan bahwa citra lembaga memengaruhi keputusan untuk mendaftar. Penelitian ini juga menemukan bahwa semakin baik reputasi yang dimiliki maka minat untuk mendaftar pun akan semakin besar. Dalam penelitiannya, Utami menyarankan agar UIN Sunan Kalijaga meningkatkan perhatian pada masukan yang diberikan oleh mahasiswa guna meningkatkan kembali citranya.

Penelitian keempat berjudul “Pengaruh *Words of Mouth* dan Citra Prodi terhadap Pemilihan Prodi: Survey Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2018-2021” oleh Novia Nur Rohmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi WOM (*Words of Mouth*) dan citra prodi terhadap keputusan untuk memilih prodi di UIN Sunan Kalijaga. Hasil dari penelitian ini adalah data yang menunjukkan bahwa pengaruh citra lebih besar daripada komunikasi WOM. Hal ini berarti walaupun terdapat omongan tertentu mengenai prodi MPI di kalangan masyarakat, citra prodi tersebut lebih menentukan keputusan untuk memilih. Dalam penelitian ini, Novia menyarankan agar prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) dapat menjaga dan meningkatkan citranya guna menarik peminat yang lebih banyak, dalam hal ini juga dapat dilakukan melalui komunikasi WOM.

Penelitian kelima berjudul “Analisis Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas

Multimedia Nusantara Angkatan 2018” oleh Intan Primadini dan Cendera Rizky Anugrah Bangun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai faktor yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan, mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal, pilihan mereka didominasi oleh ketersediaan program studi yang diminati. Sedangkan pada faktor eksternal, beasiswa, orang tua, hingga pameran pendidikan merupakan faktor-faktor yang juga memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mendaftar. Namun penelitian ini juga mengatakan bahwa faktor internal memiliki dampak yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelusuran, meskipun terdapat berbagai penelitian yang juga membahas mengenai terpaan informasi ataupun citra lembaga pendidikan terhadap pengambilan keputusan, namun peneliti menemukan bahwa belum terdapat penelitian yang secara spesifik membahas tentang dampak paparan informasi yang bernuansa negatif terhadap keputusan mahasiswa untuk tetap memilih atau mendaftar di sebuah institusi pendidikan.

2.2. Landasan Teori

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori *Stimulus Organism Response* (S-O-R) yang diperkenalkan oleh Carl Hovland. Teori ini dipilih karena berangkat dari asumsi bahwa setiap perubahan perilaku individu tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh stimulus yang diterima dan kemudian diproses oleh organisme, dimana dalam hal ini adalah komunikan atau penerima pesan, yang kemudian stimulus tersebut mempengaruhi perilaku atau tindakan dari organisme tersebut.

Menurut Rosdiana dkk (2023:18), teori S-O-R (*Stimulus Organism Response*) merupakan teori yang dicetuskan oleh Carl Hovland pada tahun 1953.

Hovland yang merupakan seorang psikolog memadukan pendekatan dari ilmu psikologi dan menerapkannya dalam ilmu komunikasi yang kemudian menghasilkan teori ini. Ia melihat adanya kesamaan objek kajian antara kedua bidang keilmuan tersebut, yakni sama-sama berfokus pada manusia. Dalam konteks ini, manusia dipahami sebagai makhluk yang terdiri dari tiga komponen utama yang saling mempengaruhi, yaitu sikap, pendapat, dan persepsi (terkait dengan wawasan atau pemahaman), afeksi (berhubungan dengan emosi), serta konasi (berkaitan dengan tindakan atau perilaku). Teori ini berasumsi bahwa perubahan perilaku individu dipengaruhi oleh stimulus yang diterima oleh organisme, dalam konteks ini yaitu komunikasi atau penerima pesan.

Lebih lanjut dalam Rosdiana dkk (2023:18), teori ini menjelaskan bahwa proses komunikasi dapat dipahami sebagai suatu proses aksi-reaksi yang melibatkan hubungan sebab-akibat antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, teori ini menegaskan bahwa setiap bentuk stimulus yang dapat berupa kata-kata tertentu, isyarat nonverbal seperti gerakan tubuh atau ekspresi wajah, maupun simbol yang memiliki makna tertentu, mampu memengaruhi individu lain untuk memberikan reaksi atau respons tertentu. Stimulus tersebut seperti pemicu yang merangsang penerima untuk memproses berbagai informasi sebelum akhirnya menghasilkan respons yang dapat diamati. Respon atau timbal balik yang dihasilkan dari interaksi melalui teori S-O-R dapat berupa respon positif atau negatif.

Maka dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa rangsangan atau stimuli-stimuli tentang berbagai hal di sekeliling kita akan diterima oleh panca indera. Stimuli tersebut kemudian diproses oleh otak secara kognitif sebelum kemudian direspon dalam bentuk sikap atau perilaku, termasuk pada bagaimana pandangan kita sebelum mengambil sebuah keputusan. Terdapat 3 unsur penting dalam teori S-O-R Hovland (Rosdiana dkk, 2023:19), antara lain:

1. Pesan (*Stimulus*)

Dalam komunikasi, pesan memegang peran sentral. Esensi dari komunikasi itu sendiri adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dan dipahami dengan jelas oleh komunikan.

2. Organisme (*Organism*)

Organisme dalam konteks penelitian ini merupakan komunikan atau dalam kata lain ialah penerima pesan, merupakan target atau seseorang atau kelompok yang kemana sebuah pesan ditujukan. Setiap organisme dapat merespons secara berbeda, meskipun menerima stimulus yang sama. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki pemahaman atau pengalaman yang berbeda-beda mengenai suatu hal.

3. Efek (*Response*)

Efek atau *feedback* merupakan bentuk respon seseorang terhadap stimuli yang ia terima. Respon dapat berupa sikap, perilaku, atau cara seseorang dalam menanggapi sesuatu.

Berangkat dari penjelasan tersebut, teori SOR dianggap relevan dengan penelitian ini karena dapat menjelaskan bagaimana terpaan informasi, yang berupa stimulus, mengenai kasus korupsi yang melibatkan mantan rektor Universitas Lampung berperan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa angkatan 2024 dalam menentukan pilihan untuk mendaftar di Universitas Lampung.

2.3. Terpaan Informasi (*Information Exposure*)

Menurut Khainayya (2022:22), terpaan dapat dimengerti sebagai bagaimana seorang individu terekspos atau terpapar pada sesuatu. Dalam konteks terpaan informasi, terpaan yang dimaksud mengacu kepada kegiatan seseorang saat menerima pesan, seperti mendengar, melihat, membaca, ataupun memiliki pengalaman (merasakan langsung) suatu peristiwa sehingga ia menerima

informasi. Dengan kata lain, agar seseorang dapat terkena terpaan informasi, maka ia harus menggunakan alat indera yang dimilikinya.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Belch & Belch dalam Nuraini (2016:4) bahwa ketika mendapatkan terpaan informasi, seorang individu akan melakukan kegiatan respon kognitif dimana informasi yang diterima akan diproses dalam pikiran melalui kegiatan membaca, melihat, mendengar, dan sebagainya.

Informasi menurut Reitz dalam Khainayya (2022:24-25) adalah sebuah data yang telah disajikan untuk diketahui atau dipahami. Informasi bersifat relatif bergantung pada konteks dan kebutuhan penerimanya. Hal ini dapat dipengaruhi berdasarkan situasi, waktu, dan siapa yang menerima. Jika dikaitkan dengan konteks penelitian ini, terpaan informasi yang diperlukan seorang individu sebelum memutuskan pilihannya dalam mendaftar di sebuah perguruan tinggi dapat beragam, salah satunya seperti citra lembaga atau citra perguruan tinggi tersebut. Citra dalam Waahidah (2023:37-38) pada dasarnya merupakan pandangan atau persepsi publik terhadap suatu objek. Pandangan atau persepsi yang terbentuk tersebut muncul dari berbagai pengetahuan dan pengalaman yang mereka rasakan. Terpaan informasi mengenai citra suatu lembaga dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi masyarakat sebelum memutuskan untuk bergabung atau mendaftar di lembaga tersebut.

Menurut Peter dan Olson (1987:151-155), terpaan informasi merupakan hal yang penting, terutama bagi seseorang yang memiliki suatu tujuan. Terdapat 3 cara untuk membedakan bagaimana seorang individu dapat terekspos pada suatu informasi, antara lain:

1. *Accidental Exposure of Information*

Sesuai artinya, ini adalah sebuah peristiwa dimana seseorang secara tidak sengaja terpapar oleh sebuah informasi. Berbagai macam informasi melalui suatu hal dapat ditemui dimanapun, terutama di tempat-tempat yang memiliki relevansi dengan sumber informasi tersebut. Misalnya, spanduk-spanduk penerimaan siswa atau mahasiswa baru akan banyak

ditemui di daerah yang memiliki sekolah atau universitas. Orang-orang yang melewati atau tinggal di tempat-tempat seperti itu akan memiliki kemungkinan yang besar untuk terpapar pada informasi tersebut.

2. *Intentional Exposure of Information*

Peristiwa ini merupakan suatu keadaan dimana seseorang terpapar informasi secara sadar atau disengaja. Misalnya ketika seseorang hendak memilih universitas untuk melanjutkan studi. Individu tersebut akan secara aktif mencari tahu mengenai informasi apapun tentang universitas yang ingin ia tuju. Informasi yang ia cari dapat mencakup sumber yang luas mulai dari media sosial hingga pendapat orang lain. Dengan kata lain, mereka secara aktif mencari sendiri informasi yang mereka inginkan.

3. *Selective Exposure of Information*

Ketika berbagai informasi, berita, spanduk, dan hal lainnya mulai memadati suatu tempat, biasanya seseorang akan mulai memilih informasi-informasi yang ia mau. Misalnya seorang mahasiswa telah menerima begitu banyak masukan, pendapat, dan informasi lain mengenai beberapa universitas. Ketika hal ini terjadi, individu tersebut akan mulai memilih dan menyeleksi informasi mana yang ingin ia terima selanjutnya. Contoh yang diberikan oleh Peter dan Olson adalah seperti seseorang yang sedang menonton televisi. Berbagai macam iklan dapat muncul hanya dalam selang waktu beberapa menit, dan kebanyakan orang tidak akan menyimak semua iklan-iklan tersebut. Sebaliknya, mereka hanya akan menyimak iklan yang menurut mereka menarik atau dibutuhkan, atau dalam beberapa kasus, mereka dapat melewati iklan tersebut.

Informasi yang didapat oleh seorang individu dapat berasal dari berbagai sumber. Menurut Puspitasari & Abidin (2024:2), pesan dapat secara efektif memengaruhi individu apabila pesan tersebut berasal dari sumber yang kredibel. Menurut teori kredibilitas yang dicetuskan oleh Hovland dkk, tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu informasi atau pesan sangat

dipengaruhi oleh sumber yang dianggap kredibel. Dengan kata lain, semakin komunikan mempercayai komunikator, maka akan semakin mudah ia dipengaruhi. Dalam hal ini, komunikator atau sumber yang dimaksud dapat berupa seseorang yang berpengaruh seperti keluarga, seorang professional atau seseorang yang memiliki keahlian di bidangnya, ataupun media massa yang terpercaya.

Pesan yang disampaikan juga dapat melalui cara yang berbeda, baik itu perkataan dari orang lain (*word of mouth*), penyebaran pesan melalui media elektronik (*computer mediated communication*) ataupun melalui terpaan media (*media exposure*) seperti berita di televisi dan radio.

Terpaan informasi melalui media bisa ditinjau dari lamanya waktu yang digunakan dalam beraneka macam jenis media, isi pesan yang disajikan, dan apakah ada keterkaitan antara pesan dengan individu yang menerimanya. Mengonsumsi suatu informasi secara terus menerus dapat membuat masyarakat tergerus oleh terpaan pesan-pesan yang disampaikan. Intensitas keadaan khalayak di mana terkena pesan-pesan yang disebarkan inilah yang dimaksudkan dengan terpaan informasi melalui media. Semua informasi mempunyai kekuatan potensial yang dapat mempengaruhi orang untuk memiliki sikap tertentu.

Terdapat berbagai faktor yang dapat menjadi tolak ukur dalam melihat seberapa besar pengaruh terpaan suatu informasi melalui media, yaitu:

- a. Frekuensi, yaitu meliputi rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan media dan mengonsumsi isi pesan dari media.
- b. Durasi, yaitu meliputi berapa lama seseorang menggunakan media dan mengonsumsi isi pesan dari media.
- c. Atensi, yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan media dan mengonsumsi isi pesan dari media.

2.4. Pengambilan Keputusan

Menurut Davis (1989:4) dalam buku karya Syamsi “*Pengambilan Keputusan (Decision Making)*”, keputusan merupakan hasil final yang diperoleh seseorang dalam menghadapi pemecahan masalah. Davis mengatakan bahwa keputusan merupakan jawaban atas suatu pertanyaan dan harus mampu memberikan jawaban mengenai tindakan yang perlu diambil dalam menghadapi suatu permasalahan. Keputusan yang tepat dapat menjadi landasan dalam merancang strategi atau rencana yang efektif.

Syamsi (1989:5-7) dalam bukunya “*Pengambilan Keputusan (Decision Making)*”, berpendapat bahwa pengambilan keputusan atau yang dikenal dengan istilah *decision making* adalah sebuah proses berpikir yang terjadi ketika seorang individu atau kelompok dihadapkan pada situasi yang memerlukan pemilihan di antara sejumlah alternatif yang tersedia.

Dalam buku “*Teknik Pengambilan Keputusan*”, Supranto (1998:3) mengemukakan bahwa salah satu hal pokok dalam proses pengambilan keputusan adalah upaya pencarian dan pengumpulan informasi yang kemudian akan menjadi dasar pemikiran dan pertimbangan resiko sebelum memutuskan sebuah pilihan. Ia juga berpendapat bahwa apabila data yang diperoleh kurang lengkap atau hanya merupakan perkiraan atau ramalan semata saja, tanpa ada bukti-bukti yang pasti (*just an estimate or a forecast*), sebuah ketidakpastian akan muncul di tengah proses pengambilan keputusan tersebut. Dalam situasi ini, seorang pengambil keputusan akan merasakan keraguan yang dapat menurunkan keefektifan dan kemaksimalan dalam memutuskan pilihannya. Supranto mengatakan bahwa peristiwa semacam ini merupakan situasi yang sering ditemui, sekaligus sering juga menjadi faktor yang menimbulkan masalah dalam proses pengambilan keputusan.

Keputusan merupakan hasil dari pertimbangan-pertimbangan informasi. Efek dari terpaan informasi dapat dilihat berdasarkan tahapan-tahapan berikut (Setyaningsih, 2019:15-16):

1. Efek Kognitif

Efek kognitif merujuk pada perubahan yang terjadi dalam pengetahuan komunikan sebagai hasil dari penerimaan informasi. Dalam efek ini, informasi yang diterima oleh komunikan membuatnya jadi tahu, lebih paham, dan mengerti.

2. Efek Afektif

Efek afektif merupakan keberlanjutan dari efek kognitif. Dalam efek ini, informasi yang diterima oleh komunikan tidak hanya membuatnya tahu, namun juga menimbulkan perasaan tersendiri di dalam dirinya.

3. Efek Behavioral

Dalam efek ini, ketika informasi yang diterima telah membuatnya paham dan juga telah menimbulkan suatu perasaan tertentu, komunikan kemudian akan melakukan suatu tindakan atau perilaku sebagai respon terhadap informasi tersebut.

Lebih lanjut menurut Supranto (1998:1-2), setiap orang dapat mengambil keputusan, namun dampak dari pengambilan keputusan dapat berbeda-beda tergantung siapa dan kepada siapa keputusan tersebut diambil dan besar atau kecil ruang lingkupnya. Apabila seseorang memutuskan untuk tidak mencari nafkah sehingga tidak dapat makan, maka yang kelaparan adalah dirinya sendiri. Namun apabila keputusan yang sama diambil oleh seorang kepala keluarga, maka yang kelaparan adalah seluruh anggota keluarganya. Keuntungan atau kerugian dari hasil sebuah keputusan akan semakin besar apabila si pengambil keputusan memiliki tanggung jawab yang semakin besar pula. Pada umumnya keputusan diambil sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi persoalan yang tengah dihadapi, dan pasti ada sesuatu hal yang hendak dicapai dari pengambilan keputusan tersebut. Dalam penelitian ini, seorang calon mahasiswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi sehingga dalam memilih perguruan tinggi yang cocok, ia harus melakukan pengambilan keputusan dari banyaknya alternatif perguruan tinggi yang ada.

Dalam upaya pengambilan keputusan, individu atau kelompok berupaya semaksimal mungkin untuk memilih opsi terbaik. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan keputusan yang diambil dapat menghasilkan hasil optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Maka dari itu, keterampilan dalam menganalisis informasi secara menyeluruh dan membuat keputusan yang tepat menjadi aspek yang sangat penting (Handayani dkk, 2017:100-101).

Adapun dalam konteks pengambilan keputusan dalam pemilihan tempat studi, terdapat indikator pengambilan keputusan menurut Melissa W. Migin dkk (2015:122-124), antara lain:

1. Karakteristik Kelembagaan

Karakteristik kelembagaan memiliki 2 variabel, yaitu variabel finansial dan variabel non finansial. Variabel finansial berupa biaya pendidikan (*cost*), sedangkan variabel non finansial berupa reputasi akademik, program, fasilitas, dan lokasi dari lembaga itu sendiri, dalam hal ini Universitas Lampung.

2. Pengaruh dari Orang Lain (*Significant Others*)

Terdapat faktor pengaruh yang berasal dari kelompok tertentu atau individu yang dianggap penting oleh si pengambil keputusan (calon mahasiswa). Kelompok atau individu tersebut dapat berupa keluarga, orangtua, teman, konselor, atau orang lain yang berpengaruh.

3. Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran merupakan upaya dari lembaga itu sendiri untuk memasarkan atau mempromosikan eksistensinya. Pemasaran ini dapat berlangsung dengan memanfaatkan berbagai saluran, termasuk media cetak, media sosial, dan platform lainnya.

2.5. Pandangan Umum Kasus Korupsi Mantan Rektor Universitas Lampung

1. Kronologi Operasi Tangkap Tangan (OTT)

Sumber: Kompas.com dan CNN Indonesia

Pada Agustus 2022, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan mantan Rektor Universitas Lampung (Unila), Prof. Dr. Karomani, M.Si., sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi berupa suap terkait penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Unila (Simanila) pada tahun akademik 2022. Penetapan ini merupakan hasil dari operasi tangkap tangan (OTT) yang dilaksanakan setelah KPK menerima laporan masyarakat mengenai adanya indikasi praktik suap dalam proses seleksi tersebut. Dalam operasi yang dilakukan pada 19 Agustus 2022 di tiga lokasi, yaitu Lampung, Bandung, dan Bali, KPK berhasil mengamankan delapan orang, termasuk sejumlah pejabat struktural Unila dan pihak swasta. Barang bukti yang berhasil diamankan meliputi uang tunai sebesar Rp414,5 juta, kartu ATM dan buku tabungan senilai Rp1,8 miliar, serta kunci kotak penyimpanan yang diduga berisi emas senilai Rp1,4 miliar.

Pascapenangkapan, KPK menetapkan empat tersangka utama, dimana salah satunya ialah Prof. Karomani. Dalam dakwaan jaksa penuntut umum, Karomani diduga menyalahgunakan kewenangannya dengan memerintahkan bawahannya untuk memungut dana tidak resmi dari orang tua calon mahasiswa sebagai imbalan atas penerimaan di Unila. Praktik ini dilakukan secara sistematis melalui mekanisme Simanila.

Pada 25 Mei 2023, Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Tanjung Karang menjatuhkan hukuman penjara selama 10 tahun kepada Karomani, setelah terbukti melanggar Pasal 12B ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

2. Tanggapan Kemendikbudristek

Sumber: itjen.kemdikbud.go.id

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kemendikbudristek menanggapi kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung (Unila) dengan menyatakan bahwa mereka siap membantu penyidikan kasus ini. Pernyataan ini dikatakan pada 20 Agustus 2022 oleh Lindung Saut Maruli Sirait selaku Inspektur Investigasi Kemendikbudristek.

Ia mengaku turut prihatin dan menyesalkan kejadian ini. Ia menyatakan bahwa pihaknya menghormati proses hukum yang berlaku dan berpegang pada azas praduga tidak bersalah. Lindung juga mengatakan bahwa Kemendikbudristek akan bekerja sama dan siap membantu apabila dibutuhkan. Ia pun menambahkan tentang pentingnya menerapkan transparansi jalur penerimaan mandiri dengan harapan kasus seperti ini tidak terjadi lagi. Ia berharap aturan ini dipegang teguh oleh seluruh pimpinan perguruan tinggi, karena penyelenggaraan pendidikan harus bersih dari segala tindakan koruptif. Jika hal ini terus berlanjut, negara akan gagal menghasilkan generasi intelektual berkarakter.

Lindung juga menyatakan bahwa Kemendikbudristek akan melakukan evaluasi kajian terkait tata kelola, masalah akuntabilitas dan transparansi, guna menekan potensi terjadinya tindakan korupsi pada penerimaan mahasiswa baru.

3. Tanggapan Unila

Sumber: YouTube Official_Unila dan unila.ac.id

Menanggapi hal ini, jajaran pimpinan Universitas Lampung menggelar pers rilis berdasarkan hasil rapat pada hari Minggu tanggal 21 Agustus tahun 2022. Rilis ini dihadiri oleh jajaran pimpinan Universitas Lampung dan bidang lain yang bersangkutan. Berdasarkan tayangan pers rilis yang berdurasi selama 15 menit 1 detik di akun YouTube resmi Unila @Official_Unila, terdapat 5 poin yang disampaikan, yakni: pimpinan

Unila secara berkala terus mengikuti perkembangan dan perjalanan informasi yang terkait dengan kasus ini, pimpinan Unila menghormati proses hukum yang dilakukan oleh KPK dengan berpegang pada azas praduga tak bersalah, pimpinan Unila secara transparan siap membantu KPK bila diperlukan, seluruh kegiatan belajar mengajar serta layanan dasar di Unila tetap berlangsung sebagaimana mestinya, dan pimpinan Unila pun menjadikan peristiwa ini sebagai pembelajaran untuk memperbaiki sistem dan tata kelola universitas agar lebih baik di masa mendatang.

Selain itu, pimpinan juga menjawab beberapa pertanyaan dari para wartawan yang hadir di pers rilis tersebut. Sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, mereka menyatakan bahwa calon mahasiswa yang diduga diterima menjadi mahasiswa di Universitas Lampung melalui hasil suap akan didiskusikan lebih lanjut mengenai keberlanjutannya untuk menempuh pendidikan di Unila. Diskusi ini akan dilakukan bersama dengan Kemendikbudristek. Jajaran pimpinan juga akan mempelajari lebih dalam mengenai isu yang tengah berkembang di masyarakat tentang rumor bahwa terdapat proses masuk tanpa tes. Apabila hal tersebut benar, mereka menyatakan akan menindak tegas. Menanggapi penangkapan pihak-pihak yang terlibat dalam OTT KPK, pimpinan Unila mengatakan bahwa, sebagai keluarga besar Unila, Unila akan memperhatikan bantuan hukum untuk keluarga dan termasuk juga pimpinan yang terdampak musibah. Mereka akan mempelajari lebih lanjut mengenai aturan dan sebagainya, terkait bantuan hukum yang akan diberikan. Menanggapi sistem penerimaan, pimpinan Unila menyatakan bahwa sistem penerimaan mahasiswa baru yang sekarang sudah sesuai dengan apa yang diinginkan, jadi sistemnya tidak bermasalah. Permasalahan yang ada ialah kurangnya transparansi dan hal ini akan diperbaiki untuk ke depannya.

Lalu pada 28 Agustus 2023, Unila mengeluarkan surat edaran yaitu “Surat Edaran Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Tanpa Pungutan

Liar, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme”. Surat edaran itu berisikan 9 butir larangan dan ketentuan yang berlaku terkait kegiatan korupsi, kolusi, dan nepotisme yang terjadi di lingkungan kampus terutama dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Larangan dan ketentuan ini menyangkut pengurusan dokumen administrasi seperti izin penelitian, usulan tim pembimbing, dan lain-lain, penilaian capaian mahasiswa, penerimaan atau pemberian uang di luar UKT, penerimaan atau pemberian gratifikasi dalam bentuk apapun yang bernilai ekonomis, dan lain sebagainya. Aturan ini berlaku bagi seluruh civitas akademika seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di Universitas Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang sesuai untuk menyelidiki permasalahan sosial dengan menguji suatu teori yang terdiri dari berbagai variabel. Variabel-variabel tersebut kemudian diukur dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik guna menentukan keakuratan generalisasi prediktif dari teori yang diuji, menurut Creswell dalam Abdullah (2022:2). Metode kuantitatif sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan menemukan jawaban dengan menguji teori tertentu melalui analisis hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian, lalu data yang diperoleh dalam bentuk angka dianalisis menggunakan prosedur statistik (Noor: 2012:38)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal (*causal research*). Metode penelitian kausal bersifat eksploratif dan bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel dalam suatu fenomena (Abdullah dkk, 2022:8).

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Hardani dkk., Sodik & Siyoto, oleh Fadilla dalam Abdullah dkk. (2022:43), variabel dalam sebuah penelitian merujuk pada karakteristik atau atribut dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis

variabel, yaitu variabel bebas (*variabel X*) dan variabel terikat (*variabel Y*). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. menurut Nikmatur oleh Fadillah dalam Abdullah dkk. (2022:54)

Dalam penelitian ini, teridentifikasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*variabel X*): Terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung
2. Variabel terikat (*variabel Y*): Keputusan mahasiswa untuk mendaftar di Universitas Lampung

3.3. Definisi Konseptual

Definisi konseptual memberikan penjelasan mengenai setiap konsep yang digunakan dalam penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasionalkannya di lapangan (Singarimbun dan Effendi dalam Polii, 2023:50). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep diartikan sebagai gagasan atau pemahaman yang disusun dari suatu peristiwa konkret. Dalam penelitian ini, konsep didefinisikan sebagai berikut:

1. Terpaan Informasi

Menurut Khainayya (2022:22), terpaan informasi merupakan suatu fenomena dimana seorang individu terekspos pada paparan berbagai stimulus yang berupa informasi. Stimulus-stimulus ini dapat diterima manusia melalui alat indera seperti melihat, mendengar, meraba, mengecap, ataupun mencium. Contoh dari fenomena ini adalah ketika seseorang membaca berita, mendengar percakapan orang lain, menghirup bau makanan, dan lain-lain.

Terpaan informasi merupakan proses di mana individu terekspos pada suatu informasi melalui berbagai inderanya, baik dengan mendengar, melihat, membaca, maupun merasakan langsung suatu peristiwa. Terpaan

ini dapat terjadi dalam tiga bentuk (Peter dan Olson, 1987:151-155), yaitu secara tidak sengaja (*accidental exposure*), secara sengaja dengan pencarian aktif (*intentional exposure*), atau dengan seleksi informasi tertentu sesuai preferensi individu (*selective exposure*). Informasi yang diterima seseorang bersifat relatif, tergantung pada konteks, situasi, dan kebutuhan penerima. Selain itu, tingkat kepercayaan terhadap informasi dipengaruhi oleh kredibilitas sumbernya, seperti keluarga, profesional, atau media yang terpercaya.

Menurut Rosengren dalam Chourunnisa (2023:18), terpaan informasi melalui media dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu frekuensi (seberapa sering individu mengakses media), durasi (berapa lama individu mengonsumsi informasi), dan atensi (tingkat perhatian individu terhadap isi pesan). Konsumsi informasi yang terus-menerus dapat membentuk sikap dan pemahaman individu terhadap suatu isu. Oleh karena itu, efektivitas suatu pesan bergantung pada cara penyampaiannya serta kredibilitas sumbernya, yang dapat memengaruhi sejauh mana individu menerima dan terpengaruh oleh informasi tersebut.

Terpaan informasi, yang berperan sebagai variabel bebas, diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan pengaruh tersebut peneliti menggunakan indikator-indikator terpaan informasi antara lain:

a. Sumber

Kepercayaan seseorang terhadap suatu informasi sangat bergantung pada kredibilitas sumbernya. Semakin terpercaya seorang komunikator, semakin besar kemungkinan pesan yang disampaikan dapat memengaruhi penerimanya. Komunikator yang dianggap kredibel dapat berupa individu yang berpengaruh, seperti anggota keluarga, profesional dengan keahlian tertentu, atau media massa yang memiliki reputasi baik dalam menyajikan informasi.

b. Frekuensi

Frekuensi merujuk pada seberapa sering seorang individu terpapar pada suatu informasi, baik melalui media massa, interaksi langsung, maupun lingkungan sekitarnya. Semakin tinggi frekuensi terpapar, semakin besar kemungkinan individu tersebut menyerap, memahami, dan dipengaruhi oleh informasi yang diterima. Faktor ini memainkan peran penting dalam pembentukan persepsi, opini, dan sikap seseorang terhadap suatu isu atau pesan yang disampaikan.

c. Durasi

Durasi merujuk kepada lamanya waktu yang dihabiskan seorang individu dalam menerima atau mengonsumsi suatu informasi, baik melalui media cetak, digital, maupun komunikasi langsung.

d. Atensi

Atensi merujuk pada tingkat fokus dan konsentrasi yang diberikan seseorang saat mengonsumsi isi pesan yang disampaikan.

2. Pengambilan Keputusan

Menurut Syamsi (1989:4), pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang setelah mempertimbangkan berbagai pilihan atau alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan harus dapat menjadi jawaban dari suatu permasalahan. Sebelum mengambil keputusan, seorang individu harus mempertimbangkan alternatif-alternatif atau kemungkinan lain guna memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh. Pada dasarnya, pengambilan keputusan dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil atau sasaran tertentu.

Pengambilan keputusan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan dalam memilih untuk mendaftar atau tidak mendaftar di perguruan tinggi. Batasan yang dilihat adalah hingga seorang pendaftar menetapkan keputusannya dengan memilih atau tidak memilih Universitas Lampung sebagai tempatnya melanjutkan jenjang pendidikan melalui berbagai jalur penerimaan yang tersedia.

Adapun indikator proses pengambilan keputusan akibat terpaan informasi yang menjadi tolak ukur peneliti diambil dari Setyaningsih (2019:15-16), antara lain:

a. Efek Kognitif

Efek kognitif merupakan efek yang timbul pada komunikan setelah menerima informasi tertentu. Efek kognitif mempengaruhi pikiran dan pengetahuan komunikan. Indikator-indikator yang terdapat dalam efek ini adalah pengetahuan dan pemahaman komunikan terhadap suatu informasi.

b. Efek Afektif

Efek afektif merupakan tahapan selanjutnya dari efek kognitif. Setelah memahami atau mengetahui informasi tertentu, akan muncul emosi pada diri komunikan terkait informasi tersebut. Indikator yang terdapat dalam efek ini sangat beragam mulai dari emosi positif hingga emosi negatif, seperti senang, bangga, sedih, kecewa, dan lain sebagainya.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral juga merupakan tahapan selanjutnya dari efek afektif. Akan muncul keinginan untuk bertindak setelah komunikan menerima informasi tertentu.

3.4. Definisi Operasional

Penelitian “Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Kasus Korupsi Mantan Rektor Universitas Lampung terhadap Keputusan Mahasiswa Mendaftar di Universitas Lampung (Studi Pada Mahasiswa di Universitas Lampung Tahun 2024)” menggunakan dua variabel, yaitu sebagai variabel bebas (X) adalah terpaan informasi yang memiliki 4 indikator yang diantaranya: sumber, frekuensi, atensi, dan durasi. Variabel terikat (Y) adalah keputusan mahasiswa mendaftar, yang memiliki 3 variabel, antara lain: kognitif, afektif, dan behavioral. Definisi operasional kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) “Terpaan Informasi Mengenai Kasus Korupsi Mantan Rektor Universitas Lampung”:

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel X

Dimensi	Indikator yang Diukur
Sumber	1. Responden menerima informasi melalui media massa (televisi, radio, koran, majalah, portal berita <i>online</i>) 2. Responden menerima informasi melalui media digital (Instagram, X, YouTube, atau TikTok, WhatsApp) 3. Responden menerima informasi dari percakapan dengan orang lain atau <i>word of mouth</i> (keluarga inti, kerabat, teman, guru, mentor/instruktur les)
Frekuensi	1. Seberapa sering responden menerima informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung dalam satu minggu 2. Seberapa sering responden menerima informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung dalam satu bulan
Atensi	1. Responden menyimak informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 2. Responden memperhatikan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 3. Responden mengikuti informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 4. Responden menganggap hal ini penting 5. Responden menelusuri lebih lanjut dan mencari sumber lain mengenai informasi ini 6. Informasi ini <i>memorable</i> atau membekas di ingatan responden
Durasi	1. Berapa lama responden terpapar pada informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung dalam satu minggu 2. Berapa lama responden terpapar pada informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung dalam satu bulan

Sumber: Diolah Peneliti, Maret 2025

2. Variabel Terikat (Y) “Keputusan Mendaftar di Universitas Lampung”:

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Y

Dimensi	Indikator yang Diukur
Kognitif	1. Responden mengetahui terdapat informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 2. Responden memahami informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 3. Responden memiliki pandangan tertentu terhadap mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung
Afektif	1. Responden merasa kecewa dengan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 2. Responden merasa kesal/marah dengan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 3. Responden merasa malu akibat informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung 4. Responden merasa bahwa kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung ini tidak mempengaruhi kualitas belajar mengajar di Unila 5. Responden merasa bahwa kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung ini tidak sebanding dengan prestasi dan pencapaian yang telah diperoleh Unila 6. Responden merasa bahwa bukan hanya Unila yang menerapkan pungutan sumbangan dalam proses pendaftaran jalur mandiri
Behavioral	1. Responden menjadikan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung sebagai salah satu pertimbangan Anda untuk mendaftar di Universitas Lampung 2. Responden sempat ragu untuk mendaftar di Universitas Lampung dikarenakan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung

Sumber: Diolah Peneliti, April 2025

3.5. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah standar yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan panjang atau pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif. Contohnya seperti timbangan untuk mengukur berat atau meteran untuk mengukur panjang suatu objek (Sugiyono, 2022:92). Dalam penelitian ini, hasil yang ingin dilihat adalah apakah terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mendaftar. Maka dari itu, skala Likert dipilih sebagai acuan pengukuran.

Dalam Sugiyono (2022:93), skala Likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap jawaban dalam skala ini memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan pilihan netral di tengahnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 4 jawaban yang akan diberi nilai 1-4 dari paling negatif hingga paling positif. Peneliti tidak menggunakan jawaban “netral/ragu-ragu” untuk menghindari data bias, dimana hal tersebut dapat memengaruhi hasil penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi kurang objektif atau akurat.

Tabel 5 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2022:93)

3.6. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nazir dan Kuncoro dalam Sinaga (2014:4), populasi merupakan kumpulan dari berbagai individu yang memiliki kesamaan yang telah ditetapkan. Populasi mencakup seluruh elemen atau unsur yang menjadi objek penelitian, baik itu individu, benda, objek tertentu, maupun peristiwa yang dianggap relevan untuk diteliti.

Terdapat 4 faktor yang digunakan dalam menentukan populasi, yaitu isi, satuan, cakupan (*scope*), dan waktu (Sinaga, 2014:5). Adapun dalam penelitian ini populasi yang telah ditetapkan adalah:

- a. **Isi** : Mahasiswa Universitas Lampung
- b. **Satuan** : Mahasiswa tahun angkatan 2024
- c. **Cakupan (*scope*)** : Mahasiswa Universitas Lampung yang
berkuliah di Bandarlampung
- d. **Waktu** : Tahun 2025

Maka dalam penelitian ini populasi yang telah ditetapkan ialah mahasiswa tahun angkatan 2024 yang berkuliah di Universitas Lampung.

2. Sampel

Menurut Somantri dalam Sinaga (2014:6), sampel adalah unsur dalam populasi yang dipilih melalui tahapan tertentu agar dapat merepresentasikan keseluruhan populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik sampling gabungan (*mixed sampling*), yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penggunaan *mixed sampling* pada penelitian ini dilandasi pada keadaan di lapangan yang mengharuskan peneliti untuk menggunakan kedua teknik pengumpulan sampel tersebut diantara alternatif teknik sampling lain. Pada penelitian ini, target penelitian merupakan mahasiswa Universitas Lampung tahun angkatan 2024 yang berasal dari berbagai jurusan/program studi dari

setiap fakultas di Universitas Lampung. Namun peneliti memiliki keterbatasan baik dari kemampuan maupun sumber daya dalam upaya menjangkau target yang telah ditentukan tersebut, dimana peneliti tidak memiliki daftar identitas seperti nama ataupun nomor pokok mahasiswa (NPM) dari semua mahasiswa tahun angkatan 2024 yang berkuliah di Universitas Lampung. Namun demikian, peneliti memiliki beberapa relasi yang dapat menjembatani upaya dalam pengumpulan informasi terhadap target penelitian. Berdasarkan keadaan tersebut, maka dalam penggunaan teknik sampling gabungan (*mixed sampling*) ini peneliti memilih *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Menurut Teddlie & Yu dalam jurnal yang berjudul “*Purposive Sampling: A Review and Guidelines for Quantitative Research*” karya Memon dkk (2025:9), *purposive sampling* merupakan sebuah teknik sampling yang cocok digunakan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan objektif penelitian, terlebih apabila teknik sampling ini dipadukan dengan teknik sampling lain. Perpaduan tersebut dapat memberikan data yang lebih luas dan beragam bagi peneliti. Dalam jurnal tersebut juga dijelaskan bahwa pendekatan menggunakan *mixed method* ini telah terbukti dapat membantu penelitian kuantitatif karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dengan lebih luas dan mendalam.

Tahap pertama yang peneliti lakukan dalam upaya menjangkau sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling* lebih tepatnya *criterion sampling*. Menurut Edmonds & Kennedy dalam jurnal yang sama, *criterion sampling* merupakan pemilihan responden yang masih tergolong ke dalam kriteria yang diinginkan. Peneliti menetapkan responden awal yang juga memenuhi kriteria target penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Lampung tahun angkatan 2024. Setelah menentukan dan menghubungi responden-responden tersebut, selanjutnya peneliti menerapkan *snowball sampling*. Menurut Machiali

(2021:75), teknik *snowball sampling* merupakan metode penentuan sampel yang dimulai dari jumlah responden yang relatif kecil, biasanya satu atau dua orang yang dianggap memiliki pengetahuan relevan terhadap topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti meminta para responden awal tersebut untuk menyebarkan kuesioner penelitian dalam bentuk Google Form kepada teman-teman mereka yang juga merupakan mahasiswa Universitas Lampung tahun angkatan 2024 melalui aplikasi WhatsApp. Penyebaran kuesioner terus berlanjut dan meluas hingga peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan.

Dalam jurnalnya yang berjudul “*Purposive Sampling: A Review and Guidelines for Quantitative Research*” Memon dkk (2025:9) menjelaskan bahwa pengambilan sampel dengan *mixed method* ini memungkinkan peneliti dalam merekrut atau menjangkau sampel target penelitian secara sistematis dan terarah, juga memperluas jangkauan peneliti dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Karena jumlah populasi telah diketahui, maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai metode untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Presisi/tingkat penyimpangan yang ditolerir

Dalam penelitian ini, batas toleransi penyimpangan yang digunakan adalah 10% (0,1). Mahasiswa aktif tahun 2024 adalah sebanyak 13.134 orang (menurut data dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Unila 2024), maka:

$$n = \frac{13.134}{1 + 13.134(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.134}{1 + 13.134(0,01)}$$

$$n = \frac{13.134}{1 + 131,34}$$

$$n = \frac{13.134}{132,34}$$

$n = 99,244$ dibulatkan menjadi 100 orang.

Pada penelitian ini, sampel diambil dari mahasiswa tahun angkatan 2024 di Universitas Lampung yang berjumlah 100 orang.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Kata "data" berasal dari bahasa Latin yaitu *datum*, yang memiliki arti berupa fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap suatu objek. Data dapat berbentuk angka, kata, atau kategori dari suatu variabel yang diamati, dihitung, dan diukur sehingga hasilnya dapat menjelaskan suatu masalah atau fenomena Taqwin dalam Abdullah 2022:63). Untuk memperoleh data yang akurat, informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan kebutuhan serta tujuan penelitian (Sugiyono dalam Polii, 2024:58). Adapun data dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan bagaimana perolehannya, menurut Heryana dan Sadih dalam Abdullah dkk (2021:62):

a. Data Primer

Data primer berarti data peneliti yang diperoleh langsung (*first hand*) melalui sumber seperti orang, lembaga, atau objek yang relevan. Dalam upaya untuk memperoleh data tersebut, di dalam penelitian ini dilakukan penyebaran survei yang berupa kuesioner secara digital (dalam bentuk

Google Form) kepada mahasiswa Universitas Lampung tahun angkatan 2024. Menurut Nurdin dan Hartati dalam Polii (2024:58), kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang disebarakan peneliti untuk mengetahui pandangan responden terhadap suatu fenomena. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui aplikasi WhatsApp.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder berarti data pelengkap yang bisa didapatkan dari berbagai sumber lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder berupa jumlah mahasiswa yang mendaftar, mahasiswa yang diterima, dan mahasiswa aktif di Universitas Lampung dari tahun 2021-2024 melalui Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Lampung.

3.8. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti melakukan langkah-langkah berikut untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dan terpercaya.

a. *Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan dimana peneliti memastikan dan memeriksa data atau informasi yang telah diperoleh di lapangan. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, kesesuaian jawaban, dan detail-detail lain yang relevan dengan penelitian. Dalam pemeriksaan hasil pengisian kuesioner, peneliti mengeliminasi responden yang tidak sesuai dengan kategori yang dicari. Sebagai contoh, peneliti menghapuskan dan tidak menyertakan responden yang bukan merupakan mahasiswa Universitas Lampung tahun angkatan 2024

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasikan atau mengkategorikan data yang telah diperoleh. Peneliti memberikan skor atau simbol pada data untuk memudahkan dalam mengolah data. Sebagai contoh, peneliti memberikan skor 5-1 dari jawaban paling positif hingga paling negatif. Untuk jawaban positif paling tinggi (sangat setuju) peneliti memberikan

skor 5, lalu diikuti dengan skor 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju).

c. *Tabulasi*

Dalam tahap ini, data yang telah dikumpulkan dikonversi dan dikelompokkan ke dalam tabel, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikonversi ke dalam tabel tunggal. Adapun dalam tabel ini data disajikan dalam 4 kolom untuk setiap dimensi, yaitu kolom indikator, frekuensi jawaban, jumlah skor rata-rata, dan persentase.

3.9. Uji Validitas

Menurut Machali (2021:90), validitas adalah indikator yang menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang akurat dan sah. Sebuah penelitian dianggap valid jika data yang diperoleh cocok dengan data empiris di lapangan, serta instrumen yang digunakan mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2022:86). Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum^2 - (\sum x^2)\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Hasil perkalian variabel x dan variabel y

x : Hasil skor angket variabel x

y : Hasil skor angket variabel y

x^2 : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x

y^2 : Hasil perkalian kuadrat dari angket variabel y

N : Jumlah sampel

3.10. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata “*reliable*” dalam bahasa Inggris, yang berarti dapat dipercaya. Apabila sebuah instrumen penelitian memiliki hasil yang konsisten, stabil, dan tepat, maka nilai reliabilitas dikatakan tinggi sehingga instrumen penelitian tersebut dinilai akurat dan dapat dipercaya (Machali, 2021:90-91). Peneliti menerapkan rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach* karena terdapat instrumen berupa angket. Rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto dalam Siregar (2021:37) adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sum o1^2} \right]$$

Keterangan:

α : Nilai reliabilitas

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum ob^2$: Nilai varian masing-masing item pertanyaan

$\sum o1^2$: Varian total

3.11. Teknik Analisis Data

Langkah yang harus peneliti lakukan setelah mengumpulkan semua data baik dari instrumen penelitian (primer) ataupun sumber lain (sekunder) adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2022:147), analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan rumus regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari x

X : Subjek dalam variabel independen

3.12. Uji Hipotesis

Peneliti menerapkan uji T dalam pengujian hipotesis. Menurut Ghazali dalam Polii (2023:63), Uji T diterapkan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka pada penelitian ini, uji T digunakan untuk mengukur pengaruh korelasi variabel X (terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung) terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa tahun 2024 untuk mendaftar). Pengujian ini akan dilaksanakan dengan mengevaluasi perbandingan antara nilai T hitung dan T tabel, dengan mempertimbangkan batas toleransi yang telah ditentukan sebesar 0,1 ($\alpha = 10\%$). Rumus T Hitung menurut Sugiyono (2022:130) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai uji T

r : Nilai korelasi

n : Besarnya sampel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mendaftar di Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , dimana $3,809 > 1,989$. Sesuai dengan kriteria uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain, terdapat pengaruh dari terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar di Universitas Lampung.
2. Berdasarkan hasil penghitungan statistik untuk uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi IBM SPSS Ver. 27.0, terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung memiliki pengaruh terhadap keputusan mendaftar di Universitas Lampung. Namun demikian, pengaruh yang ada terbilang lemah yaitu hanya sebesar 12,9%. Hal ini berarti terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan Rektor Universitas Lampung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk mendaftar/tidak mendaftar di Universitas Lampung. Berdasarkan hasil olah data, diketahui bahwa terpaan informasi mengenai isu kasus korupsi tersebut terbilang rendah, dimana hal ini berdampak pada pengetahuan responden yang minim dan tidak mendalam tentang isu tersebut. Namun meski demikian, pada dimensi afektif, responden menunjukkan pengaruh afeksi yang tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa meskipun mereka tidak mendalami kasus tersebut, namun mereka tetap merasakan pengaruhnya terhadap kondisi emosional mereka. Lebih lanjut, inkonsistensi dapat ditemui pada dimensi behavioral, dimana meskipun responden mengetahui tentang adanya isu kasus tersebut, dan juga merasakan dampak emosional negatif akibat terpaan isu tersebut, namun pada akhirnya mereka tetap memutuskan untuk mendaftar dan memilih Universitas Lampung sebagai tempat untuk melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi.

3. Dalam penelitian ini, terdapat temuan mengenai faktor lain yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk tetap mendaftar di Universitas Lampung. Melalui pertanyaan semi terbuka yang diberikan, ditemukan bahwa beberapa faktor tersebut memiliki dampak yang lebih kuat dalam mempengaruhi responden untuk tetap mendaftar kendati adanya terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan Rektor Universitas Lampung. Faktor-faktor tersebut adalah: karakteristik kelembagaan, pengaruh orang lain (*significant others*), dan komunikasi pemasaran. Meski demikian, penelitian yang dilakukan mengenai ketiga faktor ini kurang mendalam dan memerlukan analisa secara statistik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan presisi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor Universitas Lampung terhadap keputusan mendaftar di Universitas Lampung, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian melalui penghitungan uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS Ver. 27.0 menunjukkan bahwa terpaan informasi mengenai kasus korupsi mantan rektor

Universitas Lampung memiliki pengaruh terhadap keputusan mendaftar di Universitas Lampung sebesar 12,9%. Disarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti 87,1% faktor lain yang menjadi alasan untuk mendaftar di Universitas Lampung.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu dalam bidang ilmu komunikasi, terutama bagi Ilmu Komunikasi FISIP Unila. Penelitian ini juga diharapkan untuk menjadi acuan atau sumber baca yang bermanfaat dan menginspirasi pembaca dalam memahami pengaruh terpaan informasi terhadap keputusan masyarakat serta membuat kajian dengan topik sejenis namun membuahkan hasil yang berbeda. Hal ini tentunya akan berperan dalam memperkaya keilmuan ilmu komunikasi maupun kehumasan.
3. Saran untuk mahasiswa Universitas Lampung tahun angkatan 2024 dan calon mahasiswa, diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka terhadap berita dan informasi serta kritis dalam menilai pesan atau terpaan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- CNN. (2022, Agustus 21). Kronologi Rektor Unila Jadi Tersangka Suap Penerimaan Mahasiswa Baru. Diakses 19 Januari 2025, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220821092629-12-837059/kronologi-rektor-unila-jadi-tersangka-suap-penerimaan-mahasiswa-baru>
- Fatmawati, A. Z. (2014). *Pengaruh Terpaan Peringatan Pesan pada Iklan Rokok terhadap Sikap untuk Berhenti Merokok pada Remaja*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Sarwoprasodjo, S., & Matindas, K. (2017). Peran Komunikasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Bermigrasi. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 95-110.
- Hardiantoro, A., & Pratiwi, I. E. (2023, Mei 26). Perjalanan Kasus Korupsi Eks Rektor Unila: Terima Gratifikasi Rp6,9 Miliar, Kini Divonis 10 Tahun Penjara. Diakses 19 Januari 2025, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2023/05/26/091500065/perjalanan-kasus-korupsi-eks-rektor-unila--terima-gratifikasi-rp-6-9-miliar?page=all>
- Kamil, I., & Mullana, I. (2022, Agustus 21). Kronologi Tangkap Tangan Rektor Unila Karomani Berkait Dugaan Suap Penerimaan Mahasiswa Baru. Diakses 19 Januari 2025, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/21/12170541/kronologi-tangkap-tangan-rektor-unila-karomani-berkait-dugaan-suap?page=all>
- Kemendikbudristek. (2022, Agustus 23). Kemendikbudristek Nyatakan Kesiapan Membantu KPK dalam Kasus Suap Rektor Unila. Diakses 19 Januari 2025, dari <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/kemendikbudristek-nyatakan-kesiapan-membantu-kpk-dalam-kasus-suap-rektor-unila/>
- Khainayya, P. R. (2022). *Pengaruh Terpaan Informasi Instagram @kitabisa.com terhadap Keputusan Followers Berdonasi Online di Masa Pandemi COVID-19*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Machiali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Syahputri, A. D., Fallenia, F. D., &

- Ramadani, S. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 160-166.
- Manullang, O. J., & Simanjuntak, M. (2024). Pengaruh Pemasaran Media Sosial Dan Persepsi Calon Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Institut Teknologi Del. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 168-179.
- Migin, M. W., Falahat, M., & Khatibi, A. (2015). Conceptualizing The Decision Making Process of International Students in Higher Education. *International Journal of Business and Social Science*, 119-126.
- Peter, J. P., Olson, J. C. (1987). *Consumer Behavior: Marketing Strategy Perspectives*. Illinois: Richard D. Irwin, INC.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 213-226.
- S Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Nuraini, S. A. (2016). *Hubungan Terpaan Media Sosial Instagram Akun @pemkot_semarang dan Intensitas Komunikasi Kelompok Referensi Terhadap Minat Berwisata Ke Kota Semarang*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.
- Supranto, J. (1998). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Official Unila. (2022, Agustus 21). Pers Rilis Pimpinan Universitas Lampung Terkait OTT KPK di Lingkungan Unila. Diakses 21 Februari 2025, dari https://www.youtube.com/watch?v=_lp5UiWdfG8
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (1987). *Consumer Behavior: Marketing Strategy Perspectives*. Illinois: Richard D. Irwin, INC.
- Polii, T. V. (2024). *Pengaruh Undangan Volunteering Terhadap Afeksi Followers (Survei Pada Followers Akun TikTok @pandawaragroup Tentang Gerakan Sukarela Pembersihan Pantai Teluk Bandar Lampung)*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.
- Reporter Unila. (2023, Agustus 28). Surat Edaran Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Tanpa Pungutan Liar, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Diakses 19 Januari 2025, dari <https://www.unila.ac.id/surat-edaran-penyelenggaraan-kegiatan-akademik-tanpa-pungutan-liar-korupsi-kolusi-dan-nepotisme/>
- Reporter Unila. (2023, Oktober 03). Unila Peringkat 16 Perguruan Tinggi Terbaik Indonesia Versi THE WUR 2024. Diakses 21 Februari 2025, dari <https://www.unila.ac.id/unila-peringkat-16-perguruan-tinggi-terbaik-indonesia-versi-the-wur-2024/>

- Rosdiana dkk (2023). *Penerapan Strategi Perubahan Perilaku*. Padang: GET PRESS INDONESIA.
- Setyaningsih, R. (2019). *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar dan Perspektif Islam*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI PRESS.
- Siregar, C. V. (2021). *Pengaruh Video YouTube “Atap Negeri Episode 1, 2 dan 3” Fiersa Besari terhadap Minat Mahasiswa dalam Mendaki Gunung Pesagi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Lampung)*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.
- Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh Terpaan Pemberitaan di Media Online dan Word of Mouth Communications terhadap Pengambilan Keputusan dalam Mengurangi Penggunaan Plastik saat Berbelanja (Survey pada Pelanggan Minimarket di Denpasar, Bali). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-12.
- Supranto, J. (1998). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Syahputri, A. D., Fallenia, F. D., & Ramadani, S. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 160-166
- Syamsi, I. (1989). *Pengambilan Keputusan (Decision Making)*. Jakarta: BINA AKSARA.
- Utami, A. (2016). *Pengaruh Citra Lembaga terhadap Pemilihan Tempat Studi (Survey pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuliana, M. E., & Utami, I. W. (2018). *Komunikasi Antar Individu*. Yogyakarta: Suluh Media.